

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang peran komite madrasah dalam mengontrol kebijakan kepala madrasah di MTs. Raudlatut Tholibin Pakis.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³

B. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber pada:

1. Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian yaitu responden. Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 11.

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/pelengkap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh dari tulisan atau berbagai data yang mendukung dan berkaitan dengan judul skripsi ini.

Sumber penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴

Subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Subyek penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di MTs. Raudlatut Tholibin Pakis. Adapun subyek penelitian ini, peneliti kelompokan menjadi:

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah komite madrasah MTs. Raudlatut Tholibin Pakis. Peneliti memandang perlu menjadikan komite madrasah sebagai informan kunci, karena komite madrasah tersebut tentunya mengetahui dan memahami serta menguasai secara pasti bagaimana peran yang dilaksanakan dalam mengontrol kebijakan kepala madrasah di madrasah tersebut. Sehingga penulis akan dapat memperoleh data yang valid mengenai hal-hal yang berhubungan dengan peran komite madrasah sebagaimana yang peneliti harapkan dalam penelitian ini.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah:

a. Guru

Penggalan informasi dari guru adalah untuk mengetahui bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh komite madrasah terkait dengan pengontrolan kebijakan kepala madrasah.

b. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah selaku penanggung jawab dan pembuat kebijakan-kebijakan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya bermitra kerja dengan komite madrasah. Hal ini tentunya memahami peran-peran yang dilakukan oleh komite madrasah terkait dengan pengontrolan kebijakan kepala madrasah, sehingga penulis juga merasa perlu untuk menggali informasi-informasi darinya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs. Raudlatut Tholibin Desa Pakis Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Adapun waktu penelitian ini peneliti rencanakan pada tahun pelajaran 2016/2017, tepatnya bulan Desember 2016 s.d. Januari 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview*/wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab

sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁵

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara di mana peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶ Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara ini peneliti akan lebih mendalam tentang informasi yang disampaikan oleh responden.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang peran komite madrasah dalam mengontrol kebijakan kepala madrasah di MTs. Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Jadi, observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Metode observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik, dan kondisi pembelajaran di MTs. Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 192-193.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 132-133.

⁷ Sutrisno Hadi, *Op. cit.*, hlm. 134.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi diartikan sebagai catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen rapat pembinaan komite dengan guru dan data lain yang relevan di MTs. Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.⁹

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 236.

⁹ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 369.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁰ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.¹¹ Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹²

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan adanya kasus negatif ini, maka peneliti justru harus mencari tahu secara mendalam mengapa masih ada data yang berbeda.¹³

¹⁰*Ibid.*, hlm. 371.

¹¹*Ibid.*, hlm. 372.

¹²*Ibid.*, hlm. 373-374.

¹³*Ibid.*, hlm. 374.

e. Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴

f. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁵ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan member check ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eskternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁶

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 375.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 375.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 376.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kuantitatif disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁷

Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.¹⁸ Dalam penelitian ini, uji *konfirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

¹⁷*Ibid.*, hlm. 377.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 338.

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.²⁰ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

¹⁹*Ibid.*, hlm. 338.

²⁰*Ibid.*, hlm. 341.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹



²¹*Ibid.*, hlm. 345.